

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Organisasi merupakan kata yang berasal dari “*organism*” yang memiliki arti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain serta terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya.¹ Menurut Schein organisasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengkoordinasikan kegiatan dengan berbagai orang yang digunakan untuk menggapai suatu tujuan tertentu melalui pembagian pekerjaan serta fungsinya melalui tanya jawab.² Wright juga memaparkan pengertian dari organisasi merupakan suatu bentuk yang terbuka dari salah satu aktivitas yang dikoordinasi oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama.³ Sedangkan pengertian organisasi menurut Kochterse, organisasi adalah suatu sistem hubungan yang terstruktur untuk mengkoordinasi suatu usaha kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian atau orang dalam suatu perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan kata lain suatu kelompok kerjasama antara satu orang dengan orang yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Mahasiswa merupakan kelompok dari individu yang berada di perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut sedang belajar guna untuk

¹ M Hasibuan, “*Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

² Arni Muhammad, “*Komunikasi Organisasi*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm 23.

³ Ibid.

⁴ Ibid.

mempersiapkan diri menjadi pemuda dan pemudi yang intelektual, menumbuhkan sikap positif, realistis, idealis, pragmatis, serta konseptual untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan diberbagai bidang kehidupan.⁵

Organisasi kemahasiswaan adalah suatu organisasi atau wadah yang bergerak dibidang kemahasiswaan, di dalam organisasi kemahasiswaan terdapat teknik yang terencana dan jelas, yang berfungsi untuk mengarahkan segala kemampuan yang terdapat pada organisasi tersebut dalam tujuan atau cita-cita akhir yang akan dicapai.⁶

Organisasi kemahasiswaan berada diberbagai universitas yang memberi peluang mahasiswa untuk tetap aktif dalam mengikuti suatu organisasi yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan diri, meningkatkan kualitas dan kreatifitas mahasiswa. IAIN Kediri mempunyai suatu organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan, maupun fakultas. Contoh dari organisasi tersebut diantaranya adalah Organisasi Mahasiswa atau yang sering disingkat dengan Ormawa dan Unit Kegiatan Mahasiswa atau yang sering dikenal dengan sebutan UKM.⁷ Beberapa organisasi yang termasuk dalam Organisasi Mahasiswa (Ormawa) adalah Dewan Eksekutif Mahasiswa atau DEMA, Senat Mahasiswa atau SEMA, dan Himpunan Mahasiswa atau HIMA. Selain itu, IAIN Kediri juga

⁵ Andi bintoro, "Minat Mengikuti Organisasi Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Konformitas Kelompok Teman Sebaya", *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2008.

⁶ Leny P & Y.S. Suyasa, "Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal", *Jurnal Phronesis*, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara, Vol. 8, No. 1, 2006, hlm 74.

⁷ <http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm>
Diakses pada tanggal 5 Oktober 2015, pukul 19.25 WIB

memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang memiliki tujuan untuk menaungi dan memberi wadah minat, bakat dan prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Salah satu dari sekian banyak UKM adalah adanya UKM Amoeba.

Lahirnya UKM Musik pada tahun 1997. Didirikan oleh Hafid Baroroh dengan tujuan ingin memberi wadah untuk para mahasiswa dalam bidang musik. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2003 tercetuslah nama “AMOEBBA” yang memiliki arti “Anak Moeda Berbakat”. Dalam hal ini, makna “berbakat” ialah ia yang mempunyai keinginan untuk belajar memainkan alat musik dan siap terjun di dunia musik. Selain itu, nama AMOEBA merupakan nama mikroorganisme yang berkembang biak dengan cara membelah diri. Dengan itu, difilosofikan dengan harapan para anggota AMOEBA mampu mengembangkan bakatnya dan bermanfaat dimana-mana. UKM Musik AMOEBA didalamnya tidak hanya bermusik, namun juga mempelajari tentang organisasi, penyelenggaraan event, dll.⁸

Komitmen organisasi merupakan keyakinan untuk menjaga kelangsungan suatu organisasi yang dimiliki oleh setiap individu.⁹ Komitmen organisasi merupakan kemauan yang besar untuk tetap menjadi anggota dalam suatu organisasi, memiliki kemauan untuk tetap bekerja keras sesuai dengan kemauan maupun tujuan organisasi, serta suatu kepercayaan menerima nilai dan tujuan dalam organisasi.¹⁰ Komitmen organisasi menurut Mobley merupakan tingkat keterikatan individu kepada suatu organisasi

⁸ Modul OPUMA 2021.

⁹ Retno Pratiwi, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Rekan Anggota Dengan Komitmen Organisasi IMM UMS Ditinjau Dari Jenis Kelamin”, *Skripsi*, Surakarta, 2019.

¹⁰ F Luthans, “*Perilaku Organisasi*”, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2006.

tertentu dengan terdapat keyakinan yang kuat serta kemauan yang pasti untuk mempertahankan menjadi anggota dalam sebuah organisasi.¹¹ Jadi komitmen adalah keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu dalam menerima segala nilai serta tujuan dari suatu organisasi. Menurut Chairy, L.S. anggota dari organisasi dikatakan mempunyai komitmen organisasi yang tinggi jika anggota yang lebih produktif serta stabil sehingga akan lebih menguntungkan bagi organisasi tersebut.¹²

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan pada 26 Juni dengan mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi tersebut karena keinginan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri karena mereka menyukai musik, alasan lain adalah mahasiswa pernah mengikuti ekstrakurikuler band semasa duduk di bangku sekolah, maupun mengikuti organisasi tersebut karena menyukai saat terdapat suatu event di UKM. Alasan yang lain adalah hanya mencari kegiatan semata, ikut serta karena teman juga menjadi salah satu anggota dari UKM tersebut, ikut serta dikarenakan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan beasiswa, dan lain sebagainya. Berdasarkan berbagai alasan yang diberikan mahasiswa di atas, keinginan ikut serta UKM karena adanya dorongan dari dalam diri tanpa adanya paksaan dari orang lain disebut dengan komitmen organisasi. Komitmen organisasi inilah yang menjadi dasar individu untuk ikut serta dalam suatu organisasi tertentu.

¹¹ Agung Wahyu Handaru & Nailul Muna, "Pengaruh Kepuasan Gaji dan Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Turnover pada Divisi PT Jamsostek", Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1, 5 2012.

¹² Melisa Dwi Putri, "Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepercayaan (*Trust*) Terhadap Pengurus Organisasi dan Komitmen Afektif pada Organisasi Mahasiswa Daerah di Yogyakarta", *Skripsi*, 2, 2014.

Selain itu terdapat beberapa faktor yang timbul adanya komitmen pada organisasi UKM Amoeba adalah struktur organisasi yang mampu mengikat anggota agar tetap tinggal menjadi anggota UKM. Faktor lain yaitu adanya motivasi dari dalam diri setiap anggota yang tidak ingin meninggalkan organisasi dan ingin selalu tetap tinggal pada organisasi UKM Amoeba IAIN Kediri.

Walaupun adanya komitmen merupakan penyebab utama seseorang untuk mengikuti suatu organisasi dan faktor dari dalam inilah biasanya yang akan membuat seseorang untuk tetap bertahan dan betah dalam sebuah organisasi meskipun tugas dan tanggung jawab yang ditanggul dalam organisasi tersebut adalah tugas yang berat. Akan tetapi masih terdapat anggota yang tidak aktif lagi di dalam organisasi bahkan memutuskan untuk keluar dari organisasi. Hal inilah yang menjadi masalah utama pada organisasi pada umumnya, termasuk di UKM Musik Amoeba IAIN Kediri. Pengurus UKM Musik Amoeba IAIN Kediri juga menjelaskan bahwa proses seleksi penerimaan anggota baru cukup ringan oleh karena itu banyak yang diterima menjadi anggota UKM, akan tetapi lama kelamaan banyak anggota yang tidak mengikuti kegiatan maupun kepengurusan sebagaimana semestinya dalam waktu belum genap satu tahun. Meskipun begitu masih terdapat mahasiswa yang setia terhadap UKM Musik Amoeba. Hal ini dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang masih tetap mengikuti kegiatan yang diadakan oleh UKM Musik Amoeba meskipun dalam kondisi pandemi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Selain itu, mahasiswa yang berada di dalam UKM Musik Amoeba tetap bertanggung

jawab atas tugasnya yang dimiliki pada organisasi. Hal ini diketahui berdasarkan adanya konser yang digelar oleh UKM Musik Amoeba dengan tema “Tali Kasih Dua Jiwa” pada tanggal 10 April 2021. Konser ini memiliki tujuan sebagai wujud nyata dari hasil latihan yang dilakukan oleh anggota baru selama mengikuti rangkaian kegiatan pendidikan dan diklat yang telah dilaksanakan.¹³ Berdasarkan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh anggota UKM Musik Amoeba tersebut dapat diketahui bahwa anggota yang masih tetap berada di dalamnya tersebut memiliki komitmen organisasi. Oleh sebab itu diperlukan adanya komitmen organisasi yang bagus supaya dapat menunjang mahasiswa dalam perannya sebagai anggota organisasi kemahasiswa. Usaha yang dapat diberikan salah satunya adalah dengan memanfaatkan faktor eksternal dalam bentuk dukungan sosial.

Menurut Caplan, pengertian dari dukungan sosial yaitu suatu tindakan yang dilakukan untuk membantu orang lain serta ketenteraman dalam berkomunikasi dengan orang lain.¹⁴ Selain itu Safarino juga mengungkapkan bahwa dukungan sosial mengacu pada rasa senang yang dirasakan, kepedulian ataupun penghargaan, serta membantu seseorang untuk menerima sesuatu dari orang atau kelompok lain.¹⁵ Dari pengertian beberapa ahli dapat diambil kesimpulan yaitu dukungan sosial adalah bentuk dari dukungan interpersonal dengan orang lain yang berada di sekitar, dimana di dalamnya terdapat pemberian bantuan atau dukungan berupa empati melalui

¹³ Dhea, “Aktualisasi Diri Di Masa Pandemi, UKM Musik Amoeba Gelar Konser Harmoni”, Dedikasi, <https://dedikasi.id/news/kampuskita/aktualisasi-diri-di-masa-pandemi-ukm-musik-amoeba-gelar-konser-harmoni/amp/>, Mei, 2021, diakses pada tanggal 15 Maret 2022.

¹⁴ Miftahun Ni'mah Suseno, “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Mediator Motivasi Kerja”

¹⁵ Sarafino E. P, “*Health Psychology*”, Second Edition, New York, NY: John Wiley & Sons, 1990.

komunitas, maupun kontak sosial yang pada akhirnya akan mendapat penghargaan, kesenangan dari orang yang mendapatkan bantuan dan perasaan diperhatikan dari orang yang menerima dukungan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Komitmen Organisasi pada Anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri**. Peneliti mengambil tempat penelitian di UKM Musik Amoeba IAIN Kediri dikarenakan pada organisasi tersebut terdapat permasalahan dukungan sosial dan komitmen organisasi pada mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebelum melakukan penelitian.

B. RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini mengambil rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat dukungan sosial pada mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri?
2. Seberapa besar tingkat komitmen organisasi pada mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan komitmen organisasi pada mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat dukungan sosial pada

mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri.

2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat komitmen organisasi pada mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel komitmen organisasi pada mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan terkait dengan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan komitmen organisasi.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk mahasiswa

Diharapkan penelitian ini akan membantu mahasiswa untuk lebih sadar dan paham akan pentingnya dukungan sosial untuk membangun keterlibatan dalam organisasi mereka.

- b. Untuk peneliti selanjutnya

Manfaat dari adanya penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan mampu memberikan gambaran dan referensi tentang variabel yang dapat digunakan untuk sumber referensi penelitian selanjutnya.

E. TELAAH PUSTAKA

Dari topik yang diambil oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang juga membahas topik yang hampir mirip yang dapat

dijadikan sebagai telaah pustaka. Berikut adalah pemaparan beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Mediator Motivasi Kerja” yang diteliti oleh Miftahun Ni'mah Suseno pada tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan sosial dan kepemimpinan transformasional terhadap keterlibatan organisasi (emosional, berkesinambungan, normatif) yang memotivasi pekerjaan sebagai perantara. Hasil dari penelitian ini adalah Antara dukungan sosial dan kepemimpinan transformasional, terdapat pengaruh keterlibatan emosional dan komitmen mediator motivasi kerja terhadap keterlibatan dan kontinuitas emosional, sedangkan dukungan sosial dan kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap motivasi kerja, tidak mempengaruhi keterlibatan normatif mediator motivasi kerja. Perbedaan dari penelitian yang akan diteliti terletak pada subjek dan variabel yang diteliti.¹⁶
2. Penelitian yang kedua dengan judul “Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Pegawai”. Penelitian ini diteliti oleh Ketut Metria dan I Gede Riana pada tahun 2018 di Bali. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu menganalisis apakah terdapat pengaruh antara dukungan organisasi terhadap kinerja pegawai, pengaruh dukungan organisasi terhadap komitmen organisasional serta pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja pegawai.

¹⁶ Miftahun Ni'mah Suseno & Sugiyanto, Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepemimpinan Transformasi Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Mediator Motivasi Kerja, *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No. 1, 2010, Hlm 94-109.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil memiliki pengaruh yang bersifat positif antara dukungan organisasi terhadap kinerja pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Kemudian terdapat pengaruh yang positif signifikan antara dukungan organisasi terhadap komitmen organisasional, yang berarti semakin kuat dukungan organisasi semakin tinggi pula komitmen organisasional pegawainya. Hasil yang terakhir yaitu terdapat pengaruh yang positif signifikan antara komitmen organisasional terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu semakin tinggi komitmen organisasional pegawai maka kinerja pegawai juga akan meningkat. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah penelitian ini terdapat tiga variabel sedangkan penelitian yang akan diteliti hanya terdapat dua variabel. Selain itu, sampel dan lokasi juga berbeda.¹⁷

3. Penelitian yang ketiga dengan judul “Analisis Pengaruh Konflik Peran, Dan Dukungan Sosial Terhadap Komitmen Organizational Dan Dampaknya Pada *Intention To Quit*”. Penelitian ini diteliti oleh M Fajar Chilman Najib. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin menganalisis pengaruh dari konflik peran terhadap komitmen, pengaruh dari konflik peran terhadap *intention to quit*, pengaruh dari dukungan sosial terhadap komitmen, pengaruh dari dukungan sosial terhadap *intention to quit*, serta pengaruh dari komitmen terhadap *intention to quit*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama adanya pengaruh yang signifikan antara konflik peran terhadap komitmen, semakin besar

¹⁷ Ketut Maria & I Gede Riana, Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Pegawai, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Vol.7, No. 9, 2018.

konflik peran maka mampu menurunkan komitmennya. Kedua, konflik peran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *intention to quit*. Sehingga semakin besar konflik peran maka akan meningkatkan *intention to quit*. Hasil yang ketiga yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan organisasi terhadap komitmen, semakin besar dukungan organisasi maka dapat meningkatkan komitmennya. Hasil yang keempat adalah, terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan organisasi terhadap *intention to quit*. Bahwa semakin besar dukungan organisasi maka akan menurunkan *intention to quit*. Hasil yang terakhir yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen terhadap *intention to quit*. Semakin kuat komitmen maka akan mampu menurunkan *intention to quit*. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat tiga variabel pada penelitian ini sedangkan pada penelitian selanjutnya hanya terdapat dua variabel. Tujuan dari penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya juga berbeda.¹⁸

4. Jurnal yang keempat yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Dukungan Organisasi Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru” yang ditulis oleh Alma Abidah Sakaluri dan Umi Anugerah Izzati pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan organisasi dengan komitmen organisasi pada guru. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi dukungan organisasi dengan variabel

¹⁸ M Fajar Chilman Najib, Analisis Pengaruh Konflik Peran, Dan Dukungan Sosial Terhadap Komitmen Organizational Dan Dampaknya Pada Intention To Quit,

komitmen organisasi pada guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Putri X Ponorogo dengan hubungan yang bersifat positif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,945 ($r = 0,945$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya adalah terletak pada salah satu variabel yang digunakan yaitu dukungan organisasi pada variabel ini seangkatan dukungan sosial untuk variabel penelitian selanjutnya. Perbedaan yang lain terletak pada subjek penelitian.¹⁹

5. Untuk jurnal yang terakhir yang berjudul “Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi”. Penelitian ini dilakukan oleh Tri Yuliani dan Shanty Komalasari pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dan keterlibatan organisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2017/2018 terdapat hubungan positif antara kecerdasan mental dengan keterlibatan organisasi pada mahasiswa administrasi UKM di Universitas Islam Antasari Banjarmasin. Semakin tinggi kecerdasan mental maka semakin tinggi pula komitmen organisasional seseorang begitu pula sebaliknya. Yang menjadi persamaan dari penelitian ini dan penelitian selanjutnya terletak pada tujuan dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yaitu variabel bebas,

¹⁹ Alma Abidah Sakaluri & Umi Anugerah Izzati, Hubungan Antara Persepsi Dukungan Organisasi Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 8, No. 4, 2021.

dimana variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan spiritual sedangkan variabel bebas pada penelitian selanjutnya adalah dukungan. Perbedaan yang lain adalah populasi dan sampel yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda.²⁰

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah suatu jawaban dari rumusan masalah penelitian yang bersifat sementara. Penelitian ini mengambil hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : tidak ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan komitmen organisasi pada anggota ukm musik amoeba IAIN Kediri.
2. H_1 : terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan komitmen organisasi pada anggota ukm musik amoeba IAIN Kediri.

G. DEFINISI OPERASIONAL

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu bentuk bantuan atau dorongan berupa informasi maupun perilaku yang diterima oleh individu dari orang lain yang masih mempunyai hubungan sebagai lingkungan keluarga, pasangan, masyarakat, dan teman.

2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah sebuah kesengajaan yang diungkapkan kepada seseorang yang dapat memahami keberadaannya dalam organisasi, selalu berpartisipasi aktif dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi organisasi itu sendiri.

²⁰ Tri Yuliani & Shanty Komalasari, Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi, *Jurnal Studia Insania*, Vol. 7, No. 1, 2019, Hlm 76-91.